

# Penyuluhan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Untuk Menekan Laju Pandemi Coronavirus Disease-19 Di Kampus Institut Transportasi Dan Logistik Trisakti

Reza Aditya Digambiro<sup>1\*</sup>, Edy Parwanto<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Bagian Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[drdigambiro@trisakti.ac.id](mailto:drdigambiro@trisakti.ac.id), <sup>2</sup>[edyparwanto@trisakti.ac.id](mailto:edyparwanto@trisakti.ac.id)

**Abstrak** - Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di kampus Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti berfokus pada pendekatan holistik dalam menghadapi pandemi Coronavirus Disease-19 (COVID-19). Permasalahan utama yang dihadapi Civitas Akademika ITL Trisakti adalah kurangnya pemahaman menyeluruh mengenai protokol kesehatan dan dampak jangka panjang dari pandemi. Menghadapi era globalisasi dan kebutuhan adaptasi terhadap pandemi, komunitas akademik perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Civitas Akademika ITL Trisakti mengenai COVID-19 melalui pendampingan dan penyuluhan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi selama periode November 2020. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat akademik meningkat, dan implementasi protokol kesehatan menjadi lebih baik di lingkungan kampus.

**Kata Kunci:** COVID-19, Protokol Kesehatan COVID-19, Kampus ITL Trisakti, Pembelajaran Secara Online

**Abstract** - The implementation of outreach activities at Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti focuses on a holistic approach to facing the Coronavirus Disease-19 (COVID-19) pandemic. The main problem faced by the ITL Trisakti Academic Community is a lack of comprehensive understanding of health protocols and the long-term impacts of the pandemic. Facing globalization and the need to adapt to the pandemic, the academic community needs to be equipped with knowledge and skills to face these challenges. The purpose of this activity is to increase the awareness and knowledge of the ITL Trisakti Academic Community about COVID-19 through mentoring and counseling. The methods used include outreach, training, mentoring, and evaluation during the November 2020 period. The results of this activity show that the understanding and awareness of the academic community have increased, and the implementation of health protocols has improved on campus.

**Keywords:** COVID-19, COVID-19 Health Protocol, ITL Trisakti Campus, Online Learning

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat telah mengetahui bahwa pandemi Coronavirus Disease-19 (COVID-19) disebabkan oleh virus corona yaitu SARS-CoV-2 yang awalnya terjadi di kota Wuhan, China [Parwanto, 2020<sup>a</sup>]. Seiring berjalannya waktu, ternyata pandemic COVID-19 semakin parah, hal ini disebabkan antara lain karena SARS-CoV-2 bermutasi [Parwanto, 2021]. Pasien COVID-19 dengan faktor risiko lebih parah dibanding pasien tanpa factor risiko, misalnya pada penyandang diabetes ketoasidosis dan hipertensi [Parwanto, et al., 2020<sup>b</sup>].

Pandemi Coronavirus Disease-19 (COVID-19) telah mengubah banyak aspek kehidupan kita, termasuk bagaimana kita berinteraksi, bekerja, belajar, dan bahkan bagaimana kita berpikir tentang kesehatan dan kebersihan. Salah satu sektor yang paling terkena dampak adalah pendidikan, dengan banyak institusi yang harus beradaptasi dengan cepat di tengah-tengah ketidakpastian. Jika kita perhatikan, kenyataannya ada gelombang pandemic COVID-19 sehingga kita perlu lebih waspada terhadap infeksi SARS-CoV-2 [Parwanto, et al., 2022]

Kampus-kampus di seluruh dunia, termasuk kampus Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, ditantang untuk mencari pendekatan-pendekatan baru dalam penyampaian pendidikan. Pembelajaran di kampus-kampus selama pandemic COVID-19 dilakukan secara pembelajaran online atau dalam jaringan atau yang populer disebut daring [Argaheni, 2020]. Namun, perubahan ini tidak hanya sebatas metode penyampaian materi. Bagaimana kita berkomunikasi, bagaimana kita menjaga kesejahteraan mahasiswa dan staf, serta bagaimana kita memastikan integritas akademik

semuanya menjadi pertimbangan penting. Metode pembelajaran secara daring menjadi salah satu pilihan yang diambil dalam penyampaian materi pembelajaran di kampus-kampus [Hatmo, 2021].

Lebih dari itu, dunia pendidikan saat ini sedang menghadapi tantangan bagaimana menjaga semangat belajar di tengah krisis global dan bagaimana membantu mahasiswa menghadapi ketidakpastian yang mungkin dirasakan dalam kehidupan pribadi mereka. Pendekatan holistik dalam pendidikan bukan lagi pilihan, tetapi keharusan. Tetapi pandemi juga membawa peluang. Ini adalah waktu di mana inovasi dalam pendidikan dapat berkembang pesat [Novianto, et al. 2020].

Teknologi, yang sebelumnya mungkin hanya dianggap sebagai alat bantu, kini menjadi bagian integral dari pengalaman belajar. Dari webinar, forum diskusi online, hingga simulasi virtual, dunia digital kini menjadi ruang kelas baru. Namun demikian, tidak bisa disangkal lagi bahwa motivasi belajar siswa selama pandemi COVID-19 dalam proses belajar dari rumah dengan pembelajaran daring mengalami penurunan [Izzatunnisa, et al., 2021].

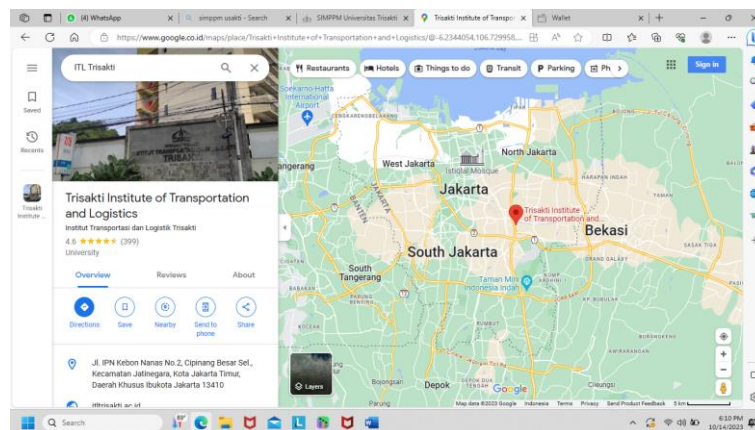
Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa dan staf, memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang sama terhadap sumber daya, dan mencari cara untuk meningkatkan keterlibatan online. Ada juga pertimbangan tentang bagaimana menilai mahasiswa dengan adil dalam lingkungan online dan bagaimana mendukung kesejahteraan mahasiswa di tengah isolasi fisik [Herlambang & Yulia, 2022].

Pandemi ini juga mengingatkan kita tentang pentingnya kolaborasi dan komunitas. Banyak universitas, termasuk Kampus ITL Trisakti, telah bekerja sama dengan institusi lain, berbagi sumber daya, dan mencari solusi bersama untuk tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya.

Secara keseluruhan, meskipun pandemi telah membawa banyak tantangan, juga ada pelajaran yang dapat diambil. Saat kita bergerak menuju "normal baru", penting untuk mempertimbangkan apa yang telah kita pelajari dan bagaimana kita dapat menggunakan pengetahuan ini untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi masa depan [Mungkasa, 2020].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi banyak sektor kehidupan di seluruh dunia, termasuk pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini memerlukan pendekatan khusus, terutama di lingkungan kampus yang memiliki populasi mahasiswa, dosen, dan staf yang padat. Kampus ITL Trisakti, sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia, menghadapi tantangan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan komunitasnya dalam menghadapi pandemi ini. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam penyuluhan COVID-19 menjadi sangat penting. Lokasi kampus ITL Trisakti disajikan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Peta lokasi Kampus ITL Trisakti, Jakarta, Indonesia

Sumber:

<http://www.google.co.id/maps/place/Trisakti+Institute+of+Transportation+and+Logistics/@-6.2344054,106.729958,11.21z/data=!4m6!3m5!1s0x2e69f4e15d76a793:0x4ea577f0e9a1cd9!8m2!3d-6.2306546!4d106.8785704!16s%2Fg%2F121qypk4?entry=ttu>

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dirancang untuk memastikan efektivitas penyuluhan dan peningkatan kesadaran tentang COVID-19 di lingkungan kampus. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap sosialisasi terfokus pada penyuluhan tentang COVID-19 kepada komunitas kampus. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam bentuk seminar dan diskusi interaktif. Tujuan kegiatan tersebut yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang protokol kesehatan yang harus diikuti. Materi yang disampaikan meliputi penjelasan tentang virus, cara penularan, gejala, dan tindakan pencegahan. Selain itu, pentingnya vaksinasi dan protokol kesehatan lainnya juga dijelaskan secara mendalam. Tahap berikutnya dalam PKM kali ini yaitu tahap pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk memastikan bahwa komunitas kampus dapat menerapkan protokol kesehatan dengan benar. Pelatihan meliputi demonstrasi cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker, dan praktik kesehatan lainnya. Selain itu, tim pengabdian akan mendampingi anggota komunitas kampus dalam penerapan protokol ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tahap terakhir PKM kali ini yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan. Melalui survei dan wawancara, tim pengabdian dapat memahami sejauh mana peningkatan kesadaran dan pemahaman komunitas kampus tentang COVID-19. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyesuaian strategi penyuluhan di masa depan.

Indikator keberhasilan PKM meliputi peningkatan kesadaran dan pemahaman komunitas kampus tentang COVID-19, penerapan protokol kesehatan yang konsisten di lingkungan kampus, penurunan angka kasus COVID-19 di lingkungan kampus, dan feedback positif dari komunitas kampus tentang kegiatan penyuluhan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mitra dalam program pengabdian ini adalah mahasiswa dan staf ITL Trisakti. Pelaksanaan penyuluhan COVID-19 memerlukan waktu 31 hari dengan jumlah peserta yang aktif mengikuti sebanyak 48 orang dan 1 orang dari pihak manajemen universitas. Selama penyuluhan, sosialisasi dilakukan selama 2 hari, pelatihan dan pendampingan berlangsung selama 20 hari, dan evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai.

Di era pandemi ini, pentingnya pemahaman dan kesadaran mengenai COVID-19 menjadi krusial. Universitas sebagai wadah ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam penyebaran informasi yang benar dan berdasarkan ilmu pengetahuan tentang COVID-19. Melalui penyuluhan ini, ITL Trisakti berupaya memberikan kontribusi dalam memberikan edukasi kepada civitas akademiknya.

Selama penyuluhan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya protokol kesehatan, cara efektif menggunakan masker, pentingnya mencuci tangan, serta bagaimana menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Selain itu, sosialisasi juga menekankan pentingnya vaksinasi dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19, dan menekan korban jiwa karena COVID-19 lebih kepada individu yang berisiko [Parwanto & Guyansyah, 2020].

Edukasi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, namun juga praktik langsung seperti simulasi pencucian tangan yang benar dan demonstrasi penggunaan masker. Seluruh kegiatan ini didesain agar peserta dapat memahami dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tanggapan dari peserta sangat positif, dimana mereka merasa mendapatkan pengetahuan baru dan lebih memahami pentingnya protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. Melalui kegiatan ini, diharapkan ITL Trisakti dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya penanganan pandemi di lingkungan kampus.

Teknologi informasi memegang peran penting dalam penyuluhan ini. Melalui media sosial dan platform online lainnya, informasi dapat disebarkan dengan cepat dan luas. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, informasi mengenai COVID-19 dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, termasuk mahasiswa dan staf ITL Trisakti.

Dokumentasi saat penyuluhan dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di kampus ITL Trisakti disajikan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Dokumentasi Saat Penyuluhan Dan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Kampus ITL Trisakti. A = Ceramah Tentang COVID-19. B = Pengambilan Sample Dalam Screening COVID-19. C Dan D = Suasana Diskusi Tentang COVID-19 Dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan.

#### 4. KESIMPULAN

ITL Trisakti berkomitmen dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19 di lingkungan kampus. Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan, ITL Trisakti berhasil menyadarkan seluruh civitas akademika mengenai pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19. Adapun penyuluhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan semata, namun juga mengedepankan aspek psikologis dan sosial dalam menghadapi pandemi ini.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, ITL Trisakti memahami betul peran serta kontribusi yang dapat diberikan dalam memerangi pandemi. Dengan kerja sama yang solid antara mahasiswa, dosen, dan staff, berbagai program penyuluhan berhasil dilaksanakan dengan baik. Penyuluhan yang diberikan tidak hanya sebatas teori, namun juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di kampus, seperti penggunaan masker, menjaga jarak, dan kebersihan tangan.

Salah satu hal yang menjadi sorotan adalah peran aktif mahasiswa dalam kegiatan penyuluhan. Sebagai agen perubahan, mereka berhasil menggandeng masyarakat sekitar kampus untuk turut serta aktif dalam upaya pencegahan COVID-19. Selain itu, ITL Trisakti juga menggandeng beberapa instansi dan organisasi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, sehingga dampak yang diberikan semakin luas dan signifikan.

Diharapkan, ke depannya, kegiatan penyuluhan ini dapat terus berlanjut dan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya pencegahan dan penanganan COVID-19. Selain itu, dukungan dan peran serta semua pihak sangat diperlukan agar upaya ini dapat memberikan hasil yang maksimal dalam menekan pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argaheni NB. Sistematis review: dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya* 2020, 8(2): 99-108. <http://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/43008/28002>
- Hatmo SHD. Dampak pandemi COVID-19 terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh secara daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 2021, 11(2): 115-122. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i2>
- Herlambang AE, Yulia H. Pelaksanaan penilaian daring di masa pandemi COVID-19. *Scholaria* 2022, 12 (2): 109-117. DOI: <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p109-117>
- Izzatunnisa L, Suryanda A, Kholifah AS, et al. Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal Pendidikan*, 2021, 9(2): 7-14. DOI: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Mungkasa O. Bekerja dari rumah (working from home/wfh): menuju tatanan baru era pandemi COVID-19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 2020, 4(2): 126-150. DOI: <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- Novianto GD, Herman DA, Hadiapurwa A. Pelaksanaan pendidikan jarak jauh bagi pendidik dan peserta didik di masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2020, 4(2): 98-111. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/112590/pdf>
- Parwanto, MLE<sup>a</sup>. Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *J Biomed Kes* 2020, 3(1): 1-2. DOI: <http://dx.doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.1-2>
- Parwanto E. Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *J Biomed Kes* 2021, 4(2): 47-49. DOI: 10.18051/jbiomedkes.2021.v4.47-49
- Parwanto MLE<sup>b</sup>, Digambiro RA, Nusantara DU, et al. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A case report in a patient with diabetic ketoacidosis and hypertension. *Bali Med J*, 2020, 9(3): 520-526. DOI: 10.15562/bmj.v9i3.1939
- Parwanto E, Digambiro RA, Astatto E, Guyansyah A. Fatality in a pregnant woman with COVID-19 after a cesarean section: A case report. *Bali Medical Journal* 2022, 11(1): 451-4. DOI: 10.15562/bmj.v11i1.3301
- Parwanto MLE, Guyansyah A. Hello Indonesia, be careful with covid-19 in the elderly with hypertension and diabetes mellitus. *Clinics Mother Child Health*. 2020, 17(369): 1-2. <http://www.walshmedicalmedia.com/open-access/hello-indonesia-be-careful-with-covid19-in-the-elderly-with-hypertensionand-diabetes-mellitus-59836.html>